

paper_1

by Bira Yani

Submission date: 30-Jul-2020 08:39AM (UTC+0530)

Submission ID: 1363854348

File name: 953-2888-1-SM_-_Bira_Yani.docx (64.56K)

Word count: 2914

Character count: 20281

Indeksasi Jurnal Terakreditasi *Science and Technology* (SINTA) 1 di Indonesia

Bira Yani, Nining Sudiar, Vita Amelia

Program Studi ¹221 Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning

¹ e-mail: birayani20@gmail.com

² e-mail: sudiar.nining@gmail.com

³ e-mail: vita.amelia@unilak.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to ¹⁸d out how the indexation of the accredited journal Science and Technology Index (SINTA) 1 in Indonesia. The research method use ¹⁵ descriptive qualitative method, with data collection techniques through observation and documentation. ³⁴ e population and sample in this study were all accredited journals Science and Technology Index (SINTA) 1. The results of this study showed that there were 67 journals indexed at the indexing agency Science and Technology Index (SINTA) 1 with a total of 770 indexation. The most indexation was in the International Journal of Renewable Energy Development and Studia Islamika with the percentage (3.90%) while the least was found in the Indonesian journal Respirology. The next number of indexation levels in the category of low-reputation indexing institutions with a percentage (46.11%), medium-level indexing institutions with a percentage (35.93%) and high-level indexing institutions with a percentage (17.96%).

Keywords: Indexation, Journal, Science and Technology (SINTA) 1, Scientific Work

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk ¹⁷tahui bagaimana indeksasi jurnal terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) 1 di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan data melalui observasi dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 67 jurnal yang terindeks pada lembaga pengindeks Science and Technology Index (SINTA) 1 dengan jumlah 770 indeksasi. Jumlah indeksasi paling banyak pada jurnal International Journal of Renewable Energy Development and Studia Islamika dengan persentase (3,90%) sedangkan indeksasi paling sedikit terdapat pada jurnal Respirologi Indonesia. Selanjunya jumlah tingkat indeksasi ³³. Kategori lembaga pengindeks ber reputasi rendah dengan persentase (46,11%), lembaga pengindeks ^{tingkat} sedang dengan persentase (35,93%) dan lembaga pengindeks ^{tingkat} tinggi dengan persentase (17,96%).

Kata Kunci: Indeksasi, Jurnal, Science and Technology (SINTA) 1, Karya Ilmiah.

A. PENDAHULUAN

Jurnal merupakan perwakilan dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring kemajuan dunia komunikasi maka jurnal tercetak mulai berlalih bentuk ke jurnal elektronik. Jurnal elektronik atau *e-journal* sendiri merupakan jurnal yang segala aspeknya dilakukan secara elektronik³² (Lasa Hs,2009:1289). Menurut Muhammad Nasir selaku Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (MENRISTEKDIKTI) pertumbuhan publikasi jurnal di Indonesia terlihat pada tahun 2014. Jumlah publikasi internasional Indonesia dibawah angka 4.200 sementara di kawasan ASEAN, publikasi Indonesia pada jurnal internasional masih jauh dari Singapura, Thailand, dan Malaysia. Padatahun berikutnya yaitu tahun 2015 Indonesia mengalami kenaikan dengan menghasilkan 6.500 publikasi internasional. Selanjutnya di akhir tahun 2017 jumlah publikasi Indonesia pada jurnal internasional melesat jauh ke angka 18.336, sedangkan Thailand di bawah Indonesia dengan jumlah publikasi 15.382. Dalam sejarah pencapaian publikasi internasional Indonesia tidak pernah di atas Thailand namun baru tahun 2017 Indonesia mencetak sejarah.

Jurnal yang baik memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan

Menteri Riset, Techonology, dan Pendidikan Tinggi Indonesia. Jurnal Ilmiah sekurang-kurangnya memenuhi syarat yaitu memuat artikel yang dapat memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, telaahan yang mengandung temuan atau pemikiran yang orisinal serta jurnal ilmiah tersebut tidak plagiat, serta memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili.

Berdasarkan Standar Dasar E-Jurnal tahun 2018 syarat jurnal terakreditasi yaitu memiliki ISSN baik dalam versi elektronik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN), mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) dalam laman website jurnal, serta tercantum dalam salah satu lembaga pengindeks nasional (ISJD, Portal Garuda dan/atau yang setara).

Sesuai standar *e journal* tahun 2014 di atas di katakan bahwa jurnal harus tercantum dalam satu lembaga pengindeks. Lembaga pengindeks bisa diibaratkan sebuah wadah atau toko bersifat *online* yang dapat mempromosikan isi dagangannya agar dapat dilihat oleh orang dengan akses yang mudah dan murah. Semakin terkenal toko tersebut maka kesempatan barang tersebut dilihat oleh pengunjung akan semakin besar, sehingga reputasi

barang dagangan yang disajikan lebih tinggi.

Pengertian indeksasi itu sendiri adalah pendaftaran jurnal pada lembaga pengindeks berasupaya dengan harapkan dapat meningkatkan sitasi bahkan reputasi untuk jurnal tersebut. Tujuan dari indeksasi jurnal adalah agar jurnal tersebut lebih mudah ditemukan, sehingga membuat jurnal tersebut lebih berguna untuk peneliti dan masyarakat, ketika peneliti telah terindeks maka jurnal peneliti tersebut akan terlihat berkualitas karena mendaftarkan jurnal pada lembaga pengindeks sangatlah tidak gampang dan secara langsung memperlihatkan bahwa jurnal yang peneliti indeksasi adalah jurnal yang sesuai dengan Standar International.

Menurut Buku Pedoman Publikasi Ilmiah yang diterbitkan oleh DIKTI tahun 2017 Lembaga pengindeks memiliki fungsi dan peran yang berbeda-beda diantaranya hanya sebagai ²engindeks (metadata) serta sebagai peringkat jurnal seperti Scopus dan *Web of Science*. Lembaga pemeringkat ada yang berskala nasional dan internasional, dan ada yang berbasis bidang keilmuan DIKTI memberikan kategori pada lembaga pengindeks yang kemudian dikelompokkan menjadi berasupaya rendah, sedang dan tinggi.

Berikut daftar jurnal Indonesia yang berkategori, berasupasi tinggi terdiri dari

2

Thomson Reuters/*Web of Science*, Scopus, atau yang setara. Selanjutnya ²berreputasi sedang terdiri dari Directory of Open Access Journal (DOAJ), EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, Chemical Abstract Services Compendex, Engineering Village, Inspec, ASEAN Citation Index (ACI), atau yang setara. Sedangkan berasupasi rendah terdiri dari Google Scholar, Indonesian Publication Index (portalgaruda.org), ISJD, Moraref, Mendeley, CiteULike, WorldCat, Sherpa/Romeo, atau yang setara.

Lahirnya portal pengindeks *Science and Technology Index* (SINTA) pada tahun 2017 merupakan inisiatif pemerintah lewat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (KEMEN-RISTEKDIKTI), dalam mengukur karya dosen dan peneliti di Indonesia. Hal ini juga didasari karena sebelumnya pemerintah merasa kesulitan untuk memetakan sebaran hasil kajian di Indonesia. Dengan berlakunya PERMEN- RISTEKDIKTI No 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, menjadikan SINTA juga turut mengindeks jurnal di bawah pengelolaan LITBANG kemen-terian/lembaga.

Setelah dilakukannya penelusuran sampai dengan 24 Oktober 2019, jurnal *Science and Technology Index* (SINTA) terakreditasi mulai dari SINTA 1 hingga SINTA 6 ditemukan jurnal sebanyak 3047 . Peringkat tertinggi

adalah jurnal dengan kategori SINTA 1 dengan nilai >85. Semakin tinggi peringkat jurnal tersebut tentu memiliki kualitas dan penilaian atas mutu substansi artikel ilmiah yang terdapat didalam jurnal tersebut lebih baik dibandingkan dengan peringkat di bawahnya yaitu kategori peringkat SINTA 2 hingga 6. SINTA 1 telah mencakupi kriteria dan perhitungan bobot yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua asesor manajemen dan dua asesor substansi yang sesuai dengan lingkup keilmuan jurnal.¹⁴ Penilaian dilakukan baik dari segi penamaan jurnal ilmiah, kelembagaan penerbit, penyuntingan dan manajemen jurnal, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan, dan penyebarluasan yang meliputi pencantuman pada lembaga pengindeks bereputasi sehingga lolos dengan kategori peringkat 1 pada *Science and Technology Index* (SINTA) sesuai yang tertulis pada Pedoman Akreditasi Jurnal tahun 2018. Setelah dilakukannya observasi penulis mendapatkan bahwa jurnal pada kategori SINTA 1 berjumlah 55 jurnal. Berdasarkan pemparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Indeksasi Jurnal Terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana indeksasi jurnal terakreditasi *Science and Technology Index*

(SINTA) 1 di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini agar dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui bagaimana indeksasi jurnal akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 dan sebagai evaluasi jurnal terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 dalam pengindeksasian jurnal.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka peneliti membahas tentang penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini untuk mencari tahu persamaan dan perbedaannya. Berikut adalah penelitian yang berhubungan dengan indeksasi yang peneliti temui dan dapat dijadikan rujukan sebagai berikut : Pertama penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang berjudul “Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ”. Penelitian ini merupakan Jurnal Pustaka Budaya. Vol 5, No. 2. Juli 2018.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana indeksasi jurnal ilmiah bidang pertanian yang terbit di Indonesia pada DOAJ. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan yang dimaksud adalah dengan melakukan penelusuran dokumen-dokumen secara online. Hal ini

dikarenakan indeksasi jurnal yang tersedia dilakukan secara online. Penelusuran¹ dilakukan pada portal DOAJ (<http://doaj.org>). Hasil penelusuran kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yang dilengkapi dengan tabel dan gambar berdasarkan biaya penerbitan, penerbit, tahun terdaftar pada DOAJ, proses review, dan lisensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 jurnal mengenakan biaya penerbitan kepada penulis berdasarkan penerbit, IPB merupakan penerbit jurnal ilmiah bidang pertanian terbanyak dibandingkan institusi lainnya, yaitu sebanyak 6 jurnal. Berdasarkan tahun terdaftar, Jurnal ilmiah bidang pertanian dari Indonesia terdaftar pertama kali di DOAJ pada tahun 2013, yaitu Jurnal Manajemen & Agribisnis yang diterbitkan oleh IPB. Sebanyak 14 jurnal yang menggunakan proses *peer review*. Sedangkan berdasarkan lisensi terbanyak yang digunakan adalah lisensi CC-BY.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh¹⁶ H. Tung Rahardja dengan judul “*The strategy of enhancing article citation and H-index on SINTA to improve tertiary reputation*” pada jurnal TELKOMNIKA Vol.17, No.2, April 2019, hal.683-692.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kutipan H-Index yang dimiliki oleh dosen di pendidikan tinggi dan skor yang

dicapai di pendidikan tinggi *Indeks Sains dan Teknologi* (SINTA) RISTEKDIKTI. Mengutip artikel dari publikasi lain adalah salah satu bentuk komunikasi ilmiah oleh penulis atau peneliti. Banyaknya kutipan yang diperoleh dari sebuah artikel yang diterbitkan dalam publikasi menunjukkan seberapa signifikan kontribusi penulis dalam meningkatkan kualitas bidang studi. Dalam penelitian ini, analisis kutipan digunakan sebagai analisis dari semua kutipan yang menunjukkan jenis sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam menulis jurnal sebagai hasil dari penelitian mereka. Penelitian berikut menggunakan dua metode analisis yaitu metode *Mind Mapping* dan Analisis SWOT. Setelah melakukan penelitian dan melaksanakan strategi penelitian, itu akan menghasilkan peningkatan reputasi dengan meningkatkan jumlah kutipan dan dosen H-Index di Google Cendekia yang secara otomatis juga dapat meningkatkan afiliasi penulis pada pendidikan tinggi di Google Cendekia. Dosen yang telah memverifikasi penulis dalam *Indeks Sains dan Teknologi* (SINTA) RISTEKDIKTI dapat berkontribusi dalam meningkatkan peringkat dan jumlah skor pendidikan tersier pada Indeks Sains dan Teknologi Ristekdikti (SINTA). Penelitian ini menghasilkan formula matematika yang komprehensif dan langsung yang dapat digunakan dalam

memahami perhitungan indeks SINTA yang karenanya akan meningkatkan antusiasme komunitas pendidikan dalam mengejar penelitian sebagai sebuah tim maupun secara individu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh ⁹ Indri Handayani dengan judul "Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek" dalam jurnal *Technomedia Journal* (TMJ) Vol.3 No.2 tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan indeksasi Mendeley sebagai media pengenalan jurnal STT Yuppentek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data, analisis ⁷ permasalahan dan analisis kebutuhan. Hasil dari penelitian ini adalah menerapkan aplikasi pengelolaan kutipan dan referensi jurnal STT Yuppentek dan meningkatkan popularitas karya ilmiah atau jurnal STT Yuppentek secara global.

²⁶ C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan yang dimaksud adalah dengan melakukan penelusuran dokumentasi secara online (Mustika Zed,2008:3). Hal ini dikarenakan indeksasi jurnal yang tersedia dilakukan secara online. Penelusuran dilakukan pada portal

³¹

Science and Technology Index (SINTA)

(<http://sinta.ristekbrin.go.id>). Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dimaksud adalah melakukan penelusuran jurnal ilmiah yang berasal dari Indonesia pada situs *Science and Technology Index (SINTA)* 1. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan mengelompokkannya berdasarkan nama jurnal, kategori lembaga pengindeks, reputasi, Hasil pengelompokan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

⁵

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

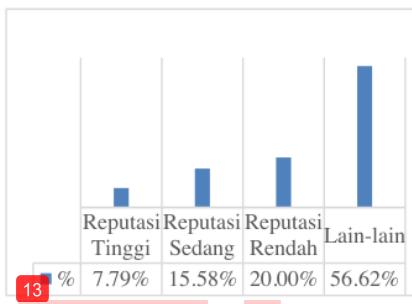
Lembaga pengindeks ber reputasi mempunyai tingkatan berdasarkan panduan Publikasi Ilmiah tahun 2017 namun beberapa lembaga pengindeks yang tidak tercantum dalam panduan publikasi ilmiah tahun 2017 dimasukkan pada kategori lain-lain. Berikut data pada tabel 4.6 dan Grafik 5 perbandingan jumlah indeksasi pada lembaga pengindeks berdasarkan tingkatan reputasi.

Tabel 4.6 Perbandingan kategori lembaga Pengindeks

NO	Pengindeks Bereputasi	Jumlah	%
1	Reputasi Tinggi	60	7,79%
2	Reputasi Sedang	120	15,58%
3	Reputasi Rendah	154	20.00%
4	Lain-lain	438	57,47%
	Total	770	100%

Data Primer, Diolah pada Mei 2020

Grafik 5 Kategori Pengindeks



Berdasarkan tabel 4.6 grafik 5 terdapat perbandingan lembaga pengindeks bereputasi maupun kategori lain-lain. Kategori reputasi tinggi berjumlah 60 indeksasi dengan persentase (7,79%), selanjutnya kategori sedang berjumlah 120 indeksasi dengan persentase (15,58%), kategori rendah berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (20%) kemudian indeksasi tertinggi pada lembaga pengindeks kategori lain-lain berjumlah 438 indeksasi dengan persentase (56,62%). Lembaga pengindeks kategori lain-lain merupakan lembaga pengindeks

yang tidak termasuk pada kategori tinggi, sedang, dan rendah menurut Pedoman Publikasi Ilmiah tahun 2017 yang berarti belum ada perbaharuan data tingkatan lembaga pengindeks setelah tahun 2017 hingga sekarang. Hal tersebut memicu banyaknya jurnal pada lembaga pengindeks SINTA 1 yang tidak masuk pada kategori tingkatan bereputasi tinggi, sedang dan rendah.

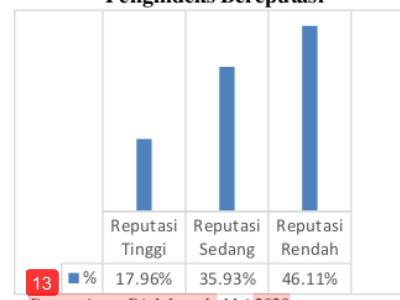
Menurut Panduan Publikasi Ilmiah Tahun 2017 terdapat tiga tingkatan lembaga bereputasi yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dan Grafik 6

Tabel 4.7 Jumlah Lembaga Pengindeks Bereputasi

NO	Pengindeks Bereputasi	Jumlah	%
1	Reputasi Tinggi	60	17.96%
2	Reputasi Sedang	120	35.93%
3	Reputasi Rendah	154	46.11%
	Jumlah	334	100%

Data Primer, Diolah pada Mei 2020

Grafik 6 Perbandingan Jumlah Lembaga Pengindeks Bereputasi



Berdasarkan tabel 4.7 dan Grafik 6 terdapat perbandingan jumlah

lembaga pengindeks bereputasi tinggi, sedang, rendah dengan jumlah 334 indeksasi diantaranya dengan jumlah tertinggi yaitu reputasi rendah berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (46,11%). Selanjutnya reputasi sedang 120 indeksasi dengan persentase (35,93%) dan reputasi tinggi jumlah 60 indeksasi dengan persentase (17,96). Faktor sedikitnya jurnal pada SINTA 1 yang terindeks lembaga pengindeks reputasi tinggi dikarenakan jurnal Indonesia masih dalam proses membenahi manajemen jurnal agar dapat terakreditasi kemenristekdikti serta memiliki kualitas jurnal yang lebih berkualitas.

E. KESIMPULAN

sn dsjhejsncjsnc Berdasarkan hasil temuan disimpulkan bahwa terdapat 67 jurnal yang terindeks pada lembaga pengindeks *Science and Technology* (SINTA) 1 dengan jumlah 770 indeksasi. Lembaga pengindeks jurnal yang masuk dalam kategori lembaga pengindeks bereputasi menurut Panduan Publikasi Ilmiah tahun 2017 dengan jumlah indeksasi terbanyak terdapat pada kategori lembaga pengindeks bereputasi rendah berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (20%), lembaga pengindeks bereputasi sedang yaitu 120 indeksasi dengan persentase (15,58%), dan lembaga pengindeks bereputasi tinggi berjumlah 60 indeksasi dengan persentase (7,79%).

Sedangkan jumlah indeksasi pada lembaga pengindeks yang tidak termasuk pada kategori lembaga pengindeks bereputasi menurut Pedoman Publikasi Ilmiah tahun 2017 terdapat pada kategori lain-lain sebesar 438 indeksasi dengan persentase (57,47%) yang terdiri dari bermacam-macam lembaga pengindeks.

Hasil indeksasi dengan jumlah indeks terbanyak pada setiap tingkatan bereputasi adalah sebagai berikut, lembaga pengindeks bereputasi tinggi yaitu Scopus dengan jumlah 60 indeksasi dengan persentase (90%), lembaga pengindeks bereputasi sedang yaitu DOAJ dengan jumlah 45 indeksasi dengan persentase (37,50), dan lembaga pengindeks bereputasi rendah yaitu *Google Scholar* dengan jumlah indeksasi 61 dengan persentase (39,61%). Selanjutnya jurnal dengan jumlah indeksasi terbanyak terdapat pada Jurnal Studia Islamika dan *Indonesian Journal of Renewable Energy Development* yaitu 30 indeksasi dengan persentase (3,90%), sedangkan jumlah indeksasi paling sedikit dimiliki oleh jurnal Respirologi Indonesia yaitu 2 indeksasi dengan persentase (0,26%)

Penilaian jurnal pada SINTA 1 tidak hanya berdasarkan jumlah publikasi ataupun harus terindeks lembaga bereputasi tingkat tinggi seperti Scopus atau *Web Of Science* melainkan kualitas jurnal tersebut memiliki penulisan yang baik serta referensi jurnal tersebut berasal dari jurnal international yang diakui

kualitas serta keabsahannya. Hal ini menjadi dasar jurnal tersebut dapat terindeks pada kategori SINTA 1. Adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah agar pengelola jurnal bisa lebih meningkatkan lagi publikasi ilmiahnya sehingga dapat terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi tinggi hal ini sangat berguna untuk mempromosikan jurnalnya sehingga semakin banyak manfaat yang diterima oleh penulis maupun peneliti yang ingin mencari referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- 23 Asean Citation Index. Dalamn <https://asean-cites.org/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- 25 Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asean Citation Index.
Dalamn<https://asean-cites.org/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- Asosiasi Jurnal Kepada Masyarakat Diresmikan. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari PikiranRakyat.com: <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-010317767/asosiasi-jurnal-pengabdian-kepadamasyarakat>
- CAS. Dalam <https://www.cas.org/about/cas-content>, tanggal 20 Mei, pukul 20.00

DOAJ. <https://doaj.org/about>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

Ebsco. Dalam <https://www.ebsco.com/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

Elsevier. Dalam <https://www.elsevier.com/solutions/engineeringvillage/conten/-compendex>, tanggal 20 Mei, pukul 20.06

Gale. Dalam <https://www.gale.com/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

Google Scholar. Dalam <https://scholar.google.co.id/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

25 Hs, L. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Indri H⁹ dayani, E. F. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendelay Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppeteck. *Techmimedia Journal (TMJ)*, 3(2), 235-245.

IPI. Dalam dari <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=home>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

ISJD. Dalam <http://isjd.pdii.lipi.go.id/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30

Mendeley, Dalam https://www.mendeley.com/?interaction_required=true, tanggal 20 Mei, pukul 20.54

- Moraref.* Dalam <http://moraref.kemenag.go.id/pages/about/>, tanggal 20 Mei, pukul 20.23
- ³⁵
Na'am, J. 2019. *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi*. Padang: LPPM Universitas Putra Indonesia YPTK. Dipetik October 2019
- Nasir, M. 2017. Publikasi Ilmiah Indonesia Masih Kalah Dengan Thailand. *RISTEKDIKTI*. Jakarta: Berita Media. Dipetik October 2019, dari <http://risbang.ristekdikti.go.id>
- NS, S. 2007. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permatas.
- Pudmed.* Dalam <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/about/PubMed> tanggal 20 Mei, pukul 19.33
- Proquest.* Dalam <https://about.proquest.com/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- ¹
Rahmawati. *Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ*. *Pustaka Budaya*, 5(2), 36-41. tanggal 5 Oktober, pukul 19.30
- Reuters, T. *about thomson* . Dalam <https://www.thomsonreuters.com/en/about-us.html>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- RISTEKDIKTI.* 2014. *Standar E-journal*. Dalam <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- RISTEKDIKTI. 2017. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. dalam [Repository.unair.ac.id/](http://repository.unair.ac.id/), tanggal 5 Oktober pukul 19.30
- ³⁰
RISTEKDIKTI. 2018. *Akreditasi Jurnal Nasional*. dalam <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>, tanggal 5 Oktober, pukul 19.30
- RISTEKDIKTI. 2018. *PERMENRISTEKDIKTI No 9 Tahun 2018*. Dipetik October 2019, dari <http://risbang.ristekdikti.go.id>
- Scopus.* Dalam Scopus: <https://www.elsevier.com/selections/scopus>, tanggal 20 Mei, pukul 19.30
- SHERPA RoMEO.* Dalam <http://www.sherpa.ac.uk/romeo/about.php>, tanggal 20 Mei 21.05
- Springer.* Dalam <https://www.springer.com/about+springer/citeulike?SGWID=0-164102-0-0-0>, tanggal 20 Mei, pukul 21.00
- Sedarmayanti. 2015. *Tata Kearsipan : Dengan ¹² Manfaat Teknologi Modern*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan
R&B. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 2005. *Kamus Istilah
Kearsipan*. Yogyakarta:
Kanisius.

Thomson Reuters. dalam
<https://www.thomsonreuters.com/en/about-us.html>,
tanggal 20 Mei, pukul 19.30

⁹
Untung Raharja, E. P. The Strategy
of Enhancing article Citation
and H-Index on SINTA to
Improve Tertiary Reputation.
TELKOMNIKA, 17(2), 683-
692, tanggal 20 Mei, pukul
19.30

WorldCat. dalam
<https://www.worldcat.org/>,
tanggal 20 Mei, pukul 19.30

²⁹
Zed, M. 2004. *Metode Kepustakaan*.
Jakarta: Yayasan Obor
Indonesia.

paper_1

ORIGINALITY REPORT

31 %
SIMILARITY INDEX

27 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

15 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | journal.unilak.ac.id
Internet Source | 6% |
| 2 | repository.unair.ac.id
Internet Source | 3% |
| 3 | puslit.mercubuana.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | lppm.amikindonesia.ac.id
Internet Source | 2% |
| 5 | jurnal.unmer.ac.id
Internet Source | 1% |
| 6 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
| 7 | garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source | 1% |
| 8 | mafiadoc.com
Internet Source | 1% |
| 9 | widuri.raharja.info
Internet Source | 1% |

10	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
11	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
14	www.abihamid.com Internet Source	1 %
15	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.uad.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
20	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %

Ade Cahya. "The Importance of journal

21	Indexation in a Scientific Journal", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018	<1 %
Publication		
22	Chang-hun Kim. "Profiling using the connection of intersection lines from triangle soup", 2007 International Conference on Control Automation and Systems, 10/2007	<1 %
Publication		
23	ojs.unm.ac.id	<1 %
Internet Source		
24	id.scribd.com	<1 %
Internet Source		
25	ejournal.uin-suka.ac.id	<1 %
Internet Source		
26	docobook.com	<1 %
Internet Source		
27	www.researchgate.net	<1 %
Internet Source		
28	eprints.ums.ac.id	<1 %
Internet Source		
29	Submitted to iGroup	<1 %
Student Paper		
30	D Muriyatmoko, H Setyaningrum. "Impact of private editor article citations to journal citation: a case of Indonesian accredited "A" journals",	<1 %

IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018

Publication

-
- 31 Lukman Lukman, Muhammad Dimyati, Yan Rianto, Imam Much Ibnu Subroto et al. "Proposal of the S-score for measuring the performance of researchers, institutions, and journals in Indonesia", Science Editing, 2018 <1 %
Publication
-
- 32 binus.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 33 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang <1 %
Student Paper
-
- 34 digilib.unila.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 35 fkip.upr.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 36 Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada <1 %
Student Paper
-
- 37 Submitted to Universitas Brawijaya <1 %
Student Paper
-
- 38 Agus Alamsyah. "Akreditasi Jurnal", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018 <1 %
Publication
-

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off